

ABSTRAK

Pertumbuhan sektor industri dan perdagangan memiliki peran penting dalam perkembangan di bidang ekonomi. Kondisi seperti ini mendorong perusahaan untuk mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi aktivitas ekonomi, khususnya dalam aktivitas penjualan. Dengan semakin berkembangnya suatu perusahaan, maka masalah yang dihadapi akan semakin beraneka ragam, sehingga pengendalian tidak dapat lagi dilakukan secara langsung oleh pimpinan perusahaan. Untuk itu pimpinan perusahaan memerlukan pengendalian yang memadai sebagai alat bantu manajemen untuk mencapai tujuan perusahaan. Pihak manajemen sangat membutuhkan pengendalian internal karena dalam pengendalian ini dapat memberikan informasi-informasi yang berguna bagi kelangsungan perusahaan.

Penelitian ini dilakukan di PT. X dengan menggunakan metode analisis deskriptif, yaitu suatu metode yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data untuk disajikan dan dianalisis, sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai objek yang diteliti, kemudian dapat ditarik kesimpulan yang dijadikan dasar untuk memecahkan masalah. Hipotesis yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah **“jika audit intern sebagai alat bantu manajemen dilaksanakan secara memadai maka akan menunjang pengendalian intern penjualan”**. Pengumpulan data dilakukan melalui pembagian kuesioner, wawancara, observasi dan melalui studi kepustakaan.

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah analisis regresi linear. Hasil perhitungan statistik antara pengaruh audit intern sebagai alat bantu manajemen dalam menunjang pengendalian intern penjualan, diketahui bahwa nilai signifikansi 0.014 dengan syarat $\alpha = 0.05$. Hal ini menyatakan bahwa antara audit intern dengan pengendalian intern penjualan memiliki hubungan sehingga audit intern mempunyai pengaruh sebagai alat bantu manajemen dalam menunjang pengendalian intern penjualan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa audit intern yang diterapkan oleh PT. X cukup memadai. Hal ini dapat dilihat dengan terpenuhinya unsur-unsur pengendalian intern dan dengan adanya pengaruh audit intern sebagai alat bantu manajemen dalam menunjang pengendalian intern penjualan. Selain itu, ada beberapa saran yang diharapkan dapat berguna bagi perusahaan berupa uraian tugas sering di-review, frekuensi audit intern ditingkatkan dan direncanakan, pemisahan fungsi antara bagian penjualan dan bagian kredit, serta ada bagian khusus yang mengurus masalah keuangan di kantor cabang.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Rerangka Pemikiran	5
1.6 Metode Penelitian	9
1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian	11

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Audit Internal	
2.1.1 Pengertian Audit Internal	12
2.1.2 Tujuan dan Ruang Lingkup Audit Internal	14
2.1.3 Fungsi Audit Internal	17
2.1.4 Wewenang dan Tanggung Jawab Audit Internal	20
2.1.5 Independensi Audit Intern	22
2.1.6 Kompetensi Audit Internal	23
2.1.7 Program Audit Internal	25

2.1.8	Laporan dan Tindak Lanjut Audit Internal	27
2.2	Pengendalian Internal	
2.2.1	Pengertian Pengendalian Internal	30
2.2.2	Tujuan Pengendalian Intern	31
2.2.3	Komponen Pengendalian Intern	33
2.2.4	Keterbatasan Pengendalian Internal	41
2.3	Pengertian Efektivitas	42
2.4	Penjualan	
2.4.1	Pengertian Penjualan	42
2.4.2	Klasifikasi Transaksi Penjualan	43
2.4.3	Siklus Penjualan	44
2.4.4	Pengendalian Intern Penjualan	46
2.5	Pengaruh Audit Intern sebagai Alat Bantu Manajemen dalam Menunjang Pengendalian Intern Penjualan.....	48

BAB III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1	Objek Penelitian	50
3.1.1	Objek Penelitian	50
3.1.2	Sejarah Perusahaan	50
3.2	Struktur Organisasi dan Uraian Tugas	
3.2.1	Struktur Organisasi	51
3.2.2	Uraian Tugas	51
3.3	Metoda Penelitian	
3.3.1	Operasionalisasi Variabel	60

3.3.2	Penetapan Indikator Variabel	61
3.4	Pengujian Data	
3.4.1	Uji Validitas	62
3.4.2	Uji Reliabilitas	64
3.5	Rancangan Pengujian Hipotesis	67
3.6	Uji Statistik	
3.6.1	Penetapan Tingkat Signifikan	67
3.6.2	Penerimaan dan Penolakan Hipotesis	68

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Kegiatan Usaha PT. X	69
4.2	Pengendalian Intern Penjualan	69
4.3	Kegiatan Penjualan dan Kebijakan Penjualan	70
4.4	Prosedur Penjualan Perusahaan	71
4.4.1	Prosedur Penerimaan dan Penjualan Barang	71
4.4.2	Prosedur Pengiriman Barang	72
4.4.3	Prosedur Retur Penjualan	73
4.4.4	Prosedur Penagihan Piutang	73
4.5	Penerapan dan Pelaksanaan audit internal atas Pengendalian Intern Penjualan pada PT. X	74
4.6	Pembahasan Pengaruh Audit Internal pada PT. X	76
4.7	Pembahasan Pengendalian Intern Penjualan pada PT. X	78
4.8	Pengaruh Audit Intern Sebagai Alat Bantu Manajemen dalam Menunjang Pengendalian Intern Penjualan pada PT. X	80

4.9	Analisis Hipotesis	80
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		
5.1	Kesimpulan	83
5.2	Saran	86
DAFTAR PUSTAKA		xi
Lampiran		xiv

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Penetapan Indikator Variabel Independen (audit internal)	61
Tabel 3.2 Penetapan Indikator Dependen (penjualan)	61
Tabel 3.3 Hasil Pengujian Validitas	63
Tabel 3.4 Hasil Pengujian Reliabilitas	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Struktur Organisasi

Lampiran 2 *Invoice*

Lampiran 3 Bukti Konsinyasi

Lampiran 4 Retur

Lampiran 5 Surat Jalan

Lampiran 6 Laporan Penjualan Harian

Lampiran 7 Kartu Stock

Lampiran 8 Jawaban Responden

Lampiran 9 Hasil Pengujian SPSS

Lampiran10 Kuesioner Penelitian